Tabel 4.7
Tabel Program Unggulan dan Prioritas Tahun 2016 serta Prakiraan Maju 2017

pagu indikatif dalam juta

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		PRAKIRAAN MAJU	
						2016		2017	
						Target	Pagu Indikatif	Target	Pagu Indikatif
1	Peningkatan dan pemantapan fungsi Pusat Kegiatan Primer dan Sekunder	1 Urusan Penataan Ruang, Pekerjaan Umum, Perhubungan, Lingkungan Hidup, Otonomi Daerah : Mengembangkan intensitas pusat kegiatan primer dan sekunder, yang berwawasan lingkungan melalui Pengembangan Kawasan Ekonomi khusus Marunda	Koordinasi Kebijakan Perekonomian	1 Penetapan Marunda sebagai Kawasan Ekonomi Khusus	Usulan Ke dewan Nasional Kwasan Ekonomi Khusus Marunda	Pembangunan KEK Marunda		1. Pembangunan KEK Marunda 2. Penunjukan Badan Usaha untuk Pengelolaan KEK Marunda	300
				2 persentase prasarana KEK : Jalan Tol, pembangkit listrik, pengolahan air limbah, ITF, mess	0%	20%		25%	
				3 Prosentase sarana KEK : Pelabuhan, container yard, pegudangan,	0%	20%		25%	
		2 Urusan Perdagangan : Meningkatkan kualitas daya saing dan diversifikasi produk ekspor non migas serta mendorong diversifikasi pasar tujuan ekspor	Program Pengembangan Daya Saing Ekspor dan Pelayanan Perdagangan Luar Negeri	1 Jumlah surat Keterangan Asal (SKA) yang diterbitkan	247.358	247.358		247.358	
				2 Jumlah nilai ekspor produk DKI Jakarta	$ 964 Juta	5%		5%	
2	Pengembangan baru Pusat Kegiatan Primer dan Sekunder secara hirarkis	1 Urusan Penataan Ruang, Pekerjaan Umum, Perhubungan, Linglungan Hidup, Pedagangan : Memberikan dukungan prasarana, sarana dan utilitas yang memadai antara lain melalui Pengembangan Kawasan Tanah Abang, Pengembangan kawasan Segitiga Emas Setiabudi, Pengembangan kawasan Manggarai, Pengembangan kawasan Jatinegara, Pengembangan kawasan Bandar Kemayoran, Pengembangan kawasan Dukuh Atas, Pengembangan kawasan Mangga Dua, Pengembangan kawasan Sentra Primer Barat, Pengembangan kawasan Sentra Primer Timur, Pengembangan Kawasan Pulau Tidung	Program Peningkatan Pelayanan Perdagangan Dalam Negeri	1 Jumlah izin usaha perdagangan di kawasan Tanah abang yang diterbitkan	0	1.300	400	1.400	400
				2 Jumlah izin usaha perdagangan di kawasan segitiga emas setiabudi yang	0	700	300	800	300
				3 Jumlah izin usaha perdagangan di kawasan manggarai	0	600	200	700	200
				4 Jumlah izin usaha perdagangan di kawasan jatinegara	0	1.300	400	1.400	400
				5 Jumlah izin usaha perdagangan di kawasan bandar kemayoran yang	0	650	200	750	200
				6 Jumlah izin usaha perdagangan di kawasan dukuh atas	0	430	200	440	200
				7 Jumlah izin usaha perdagangan di kawasan mangga dua	0	1300	400	1400	400
				8 Jumlah izin usaha perdagangan di kawasan sentra primer barat yang diterbitkan	0	600	300	650	300
				9 Jumlah izin usaha perdagangan di kawasan sentra primer timur yang diterbitkan	0	550	200	600	200
				10 Jumlah pelaku usaha yang dilengkapi aspek legal (SIUPP, TDP)	30.500	30.500	2.000	30.500	2.000
		2 Urusan Penataan Ruang, Pekerjaan Umum, Perhubungan, Lingkungan Hidup : Memberikan dukungan prasarana, sarana dan utilitas yang memadai antara lain melalui Persiapan pembangunan *Jakarta Coastal Development Strategy* (JCDS) / *National Capital Integrated Coastal Development* (NCICD)	Program Pembangunan Prasarana dan Sarana Pengendali Banjir	1 Penyelesaian Masterplan dan PMU Support JCDS / NCICD					

**pagu indikatif dalam juta*

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		PRAKIRAAN MAJU	
						2016		2017	
						Target	Pagu Indikatif	Target	Pagu Indikatif
3	Pengembangan *Transit Oriented Development* (TOD) pada jalur sepanjang sistem angkutan massal	1 Urusan Penataan Ruang, Pertanahan, Pekerjaan Umum, Perhubungan : mengembangkan kawasan terpadu (superblok) multifungsi dan multi strata masyarakat melalui Pembangunan TOD di sepanjang koridor MRT	Program Pembangunan Angkutan Umum Berbasis Jalan	1 Jumlah halte *busway* yang terintegrasi dengan stasiun MRT	0	1 dokumen perencanaan	1.000	2 lokasi	
4	Penyediaan ruang bagi sektor informal pada kawasan perkantoran, perdagangan dan permukiman	1 Urusan Penataan Ruang, Koperasi dan UKM : Mengefektifkan aturan penyediaan ruang untuk UMKM melalui pembebasan lahan pada kawasan perkantoran, perdagangan dan permukiman serta memberikan pinjaman modal bergulir	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Koperasi dan UMKM	1 persentase peningkatan luas ruang untuk pedagang kaki lima (m2) di lokasi	200.975 m2	20%	803.900	20%	803.900
				2 Tersedianya peraturan untuk menampung pedagang informal	0	1	500	1	500
			Program Penyediaan Dana Bergulir dan Kemitraan Koperasi dan UMKM	3 persentase Peningkatan Jumlah Dana Bergulir yang	Rp290.317.800.000	10%		10%	
				4 persentase Peningkatan Jumlah Pemanfaat dana bergulir (Usaha Mikro	109.911 pemanfaat	10%		10%	
5	Pembangunan lokasi khusus dan terpadu bagi pedagang kaki lima (PKL)	1 Urusan Koperasi dan UKM : Membangun lokasikhusus bagi pedagang kaki lima pada kawasan ekonomi strategis	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Koperasi dan UMKM	1 Jumlah lokasi terpadu Usaha Mikro, Kecil/PKL	0	1	150.000	1	150.000
6	Revitalisasi pasar tradisional dengan tidak menggusur PKL	1 Urusan Perdagangan : memperbaiki pasar-pasar tradisional dan menyediakan ruang bagi PKL	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Koperasi dan UMKM	1 persentase peningkatan luas ruang untuk pedagang kaki lima (m2) di lokasi binaan dan lokasi sementara	200.975 m2	0,2	803.900	0,2	803.900
7	Pengembangan kelembagaan koperasi dan UKM untuk mendukung formalisasi dari ekonomi informal	1 Urusan Koperasi dan UKM, Otonomi Daerah : meningkatkan peran lembaga koperasi dan UMKM dalam perekonomian regional dan nasional yangf mampu bersaing dengan pelaku ekonomi lainnya	Program Pengembangan Kelembagaan Koperasi	1 Jumlah Koperasi pedagang pasar, koperasi pedagang lokbin dan Koperasi PKL yang berfungsi	70 Kop	40	1.000	40	1.000
		2 Urusan Koperasi dan UKM, Otonomi Daerah : mengadakan pelatihan untuk manajemen usaha kecil	Program Pemberdayaan UMKM	1 Jumlah pengelola UKM yang mengikuti pelatihan Diklat & Bimtek	1.060	2.000	10.000	2.000	10.000
8	Optimalisasi produktivitas, distribusi dan stock komoditas pangan, pengawasan mutu dan keamanan pangan	1 Urusan Ketahanan Pangan, Penataan Ruang, Perdagangan, Penanaman Modal : Menjamin ketersediaan stock komoditi pangan, mengawasi distribusi dan mutu pangan serta menjaga keamanan pangan	Program pengamanan ketersediaan pangan, pengendalian Akses, Harga, Promosi, dan Distribusi/Pemasaran	1 Jumlah ketersediaan					
				Persentase Pasokan Beras	88,50%	100%		100%	
				Persentase Pasokan Daging	98,15%	100%		100%	
				Persentase Pusat Distribusi Ikan	95,55%	100%		100%	
				Persentase Pusat Distribusi Ayam	96,37%	100%		100%	
				Persentase Pusat Distribusi Telor dan Susu	98,15%	100%		100%	
				Persentase Pusat Distribusi Sayur Mayur	85,53%	100%		100%	
				Persentase Pusat Distribusi Buah-	119,60%	120%		120%	
				2 Skor pola pangan	85,00%	93%		95%	
			Program peningkatan dan pengawasan mutu dan keamanan pangan hasil tanaman pangan dan hortikultura	1 Persentase buah dan sayur di pasar tradisional dan pasar swalayan yang tidak mengandung zat kimia atau mikroorganisme	80 % baik / aman	88 % baik / aman		90 % baik / aman	
				2 Jumlah sertifikat hasil uji hasil tanaman pangan dan	1.570 sertifikat	1.600 sertifikat	8.400	1.700 sertifikat	6.700
			Program peningkatan dan pengawasan mutu dan keamanan pangan hasil perikanan	1 Persentase ikan dan olahan ikan di pasar tradisional dan pasar swalayan yang tidak mengandung zat kimia atau mikroorganisme	92,88 % baik / aman	94,50 % baik / baik		95,00 % baik / baik	

**pagu indikatif dalam juta*

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		PRAKIRAAN MAJU	
						2016		2017	
						Target	Pagu Indikatif	Target	Pagu Indikatif
				2 Jumlah sertifikat hasil uji hasil perikanan	13.784 sertifikat	29.320 sertifikat	14.000	29.600 sertifikat	15.000
			Program peningkatan dan pengawasan mutu dan keamanan pangan produk hewan (kesmavet)	1 persentase daging dan olahannya yang tidak mengandung zat kimia atau mikroorganisme yang berbahaya	90 % baik / aman	94 % baik / aman		95 % baik / aman	
				2 Jumlah sertifikat hasil uji produk hewan yang di keluarkan	10.000 sertifikat	16.000 Sertifikat	10.000	17.000 Sertifikat	10.000
				3 Jumlah sertifikat Nomor Kontrol	79 sertifikat	100 sertifikat	3.100	110 sertifikat	3.500
9	Peningkatan fungsi lumbung pangan di tingkat kelurahan secara efektif	1 Urusan Penataan Ruang, Ketahanan Pangan, Perdagangan, dan Penanaman Modal : Menyediakan distribusi dan stok pangan di tingkat kelurahan							
10	Pengembangan sistem dan jaringan telekomunikasi pada kantor pemerintahan, pusat pelayanan publik dan tempat umum	1 Urusan Komunikasi dan Informatika, Penataan Ruang, Pekerjaan Umum : Menjadikan Jakarta sebagai *smart city* antara lain melalui Pengintegrasian jaringan serat optik dengan utilitas lain dan penyediaan fasilitas jaringan wifi di tempat-tempat umum dan di kantor-kantor pemerintahan serta Penataan dan pengelolaan *Data Center* dan *Disaster Recovery Center (DRC)*	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi	1 Jumlah titik jaringan wifi dengan kecepatan up to 10 Mbps yang terbangun	42	125		125	
				2 Jumlah *Data Center* yang berfungsi	0				
				3 Jumlah *Disaster Recovery Center* (DRC) yang berfungsi	0				
11	Pengelolaan energi ramah lingkungan dan suplai bahan bakar minyak dan gas yang efektif dan efisien	1 Urusan Energi dan sumberdaya mineral, Penataan Ruang : Meningkatkan Koordinasi dan kerjasama dengan Perusahaan Gas Negara untuk mengembangkan jaringan pipa gas bawah tanah di kawasan Industri, Permukiman, Perkantoran, Perdagangan dan Jasa	Program Pembinaan dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral	1 Jumlah jaringan pipa gas bawah tanah dikawasan industri, permukiman, Perkantoran,	0	5 Km	10.000	10 Km	20.000
				2 persentase terlaksananya Koordinasi dan kerjasama dengan Perusahaan Gas Negara untuk mengembangkan jaringan pipa gas bawah tanah di	100%	100%	500	100%	600
		2 Urusan Energi dan sumberdaya mineral : Meningkatnya infrastruktur penyediaan sumber energi antara lain melalui pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)		1 Terkoordinasinya pembangunan SPBG	minimal 11 SPBG	4 SPBG	150	4 SPBG	150
12	Penataan jaringan utilitas perkotaan	3 Urusan Pekerjaan Umum : Penataan dan pembangunan jaringan ducting utilitas	Program Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana Jaringan Utilitas	1 Panjang *ducting* yang terbangun	0	4.000 m'	388.120	6.100 m'	591.883
13	Peningkatan mekanisme dan peran pemangku kepentingan dalam penataan ruang	1 Urusan Penataan Ruang, Pemberdayaan Masyarakat : Meningkatkan keterlibatan masyarakat secara independen dalam proses pengambilan keputusan pada perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang antara lain melalui Pelaksanaan forum komunikasi publik dan Pemberian Akses yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mengetahui Rencana Penataan Ruang antara lain melalui media cetak, media elektronik dan tempat-tempat lain yang mudah	Program Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Penataan Ruang	1 Terlaksananya forum komunikasi publik tentang pengambilan keputusan pemanfaatan ruang	0	72 Forum reguler	720	72 Forum reguler	720
				2 Jumlah media informasi yang dapat diakses oleh masyarakat	7 media informasi	7 media informasi	1.500	7 media informasi	1.500

**pagu indikatif dalam juta*

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		PRAKIRAAN MAJU	
						2016		2017	
						Target	Pagu Indikatif	Target	Pagu Indikatif
		2 Urusan Penataan Ruang : Meningkatkan kerjasama dengan daerah sekitar untuk penyusunan Masterplan penanganan permasalahan tata ruang	Program Perencanaan Tata Ruang	1 Tersusunnya Masterplan penanganan permasalahan tata ruang				1 masterplan	
14	Pengembangan instrumen pengendalian pemanfaatan ruang yang efektif	1 Urusan Penataan Ruang : Mengendalikan pembangunan sesuai dengan aturan tata bangunan dan lingkungan yang telah ditentukan antara lain melalui Pelaksanaan pemberian saran teknis tehadap rencana pembangunan gedung dan bangunan lainnya, dan antara lain melalui Pelaksanaan Pembongkaran bangunan yang tidak sesuai ketentuan	Program Pemberdayaan komunitas penyelenggara bangunan gedung	1 Persentase rencana pembangunan gedung yang lulus sidang Tim Ahli	100	100	4.600	100	5.000
			Program peningkatan sarana dan prasarana penataan ruang	1 Peningkatan sistem *on line* Pengawasan Penertiban Bangunan		Pelayanan IMB dan SLF bangunan gedung <8 l	5.000	Semua pelayanan perizinan IMB dan SLF Bangunan Gedung	5.000
			Program Pengawasan dan Penertiban Bangunan	1 Persentase tingkat pelanggaran bangunan gedung	75	55	6.100	50	6.600
				2 Jumlah bangunan gedung yang	8.684 bangunan	1000	15.000	1000	15.000
		2 Urusan Penataan Ruang : Melakukan kajian dan peninjauan kembali terkait mekanisme dan tata cara perijinan	Program Pemanfaatan Ruang	1 Jumlah kebijakan pengawasan dan penertiban yang	1 Perda 5 Pergub	2 Pergub		2 Pergub	
			Program Peningkatan Pelayanan Ketataruangan	1 Terselenggaranya pelayanan ketatakotaan sesuai standar manajemen mutu (SMM) ISO 9001-2008 pada setiap	32 kecamatan, 5 sudin	5 kecamatan	500	0	
		3 Urusan Penataan Ruang : menerapkan pendekatan *zoning regulation* pada kawasan-kawasan cepat berkembang	Program Perencanaan Tata Ruang	1 Tersusunnya berbagai tingkatan Rencana Rinci tata ruang, peraturan zonasi dan peraturan penataan ruang provinsi DKI Jakarta lainnya sesuai dengan UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang	1 Perda RDTR dan PZ dan 33 Pergub serta 19 Rapergub	5 Pergub	3.000	5 Pergub	3.000
		4 Urusan Penataan Ruang : Mewujudkan sistem integritas dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan secara konsisten antara lain melalui pengawasan dan penindakan bagi pihak yang menyalahi dan melanggar aturan pemanfaatan ruang	Program pengawasan dan penertiban bangunan	1 Persentase pelanggaran bangunan gedung yang ditertibkan	75	90	3.024	90	3.629
15	Pengembangan sistem informasi spasial	1 Urusan Penataan Ruang : menerapkan sistem informasi spasial berbasis web	Program Pengembangan Sistem Informasi Tata Ruang	1 Persentase Kepuasan Masyarakat Pemohon Pelayanan	70	100	350	100	350
				2 Cakupan Sistem aplikasi Layanan	1 wilayah	4 wilayah	300	5 wilayah	300
16	Penataan angkutan Umum Reguler	1 Urusan Perhubungan : Melakukan Meningkatkan pelayanan terminal bus melalui Revitalisasi Terminal Bus Antar Kota dan Dalam Kota	Program Pembangunan Angkutan Umum Berbasis Jalan	1 jumlah dokumen perencanaan revitalisasi terminal	0				
				2 Jumlah Terminal yang direvitalisasi	0				
17	Pengembangan Sistem Angkutan Umum Massal	1 Urusan Perhubungan, Pekerjaan Umum : Membangun Sistem Angkutan Umum Massal berbasis Rel antara lain melalui Pembangunan MRT koridor Utara-Selatan tahap I (Lb Bulus - Bunderan HI), Pembangunan sebagian MRT koridor Selatan-Utara tahap II (Bunderan HI - Kampung Bandan), dan Persiapan pembangunan MRT koridor Barat-Timur	Program Pembangunan Angkutan Massal Berbasis Rel	1 Persentase jalur MRT Lb Bulus - Bunderan HI yang dapat	0	75%	85.000 6.003.008	100%	85.000 622.692
				2 Jumlah Dokumen perencanaan MRT Bunderan HI-Kampung					
				3 Jumlah Dokumen Pembiayaan MRT Bunderan HI-Kampung					
				4 Jumlah Dokumen lelang kontruksi MRT Bunderan HI-Kampung	0				
				5 Jumlah Dokumen perencanaan MRT Koridor Barat-Timur	0				
		2 Urusan Perhubungan : Membangun *Light Rapid Transit* (LRT) melalui Pembangunan Koridor *Green Line, Blue Line*, sesuai RTRW	Program Pembangunan Angkutan Massal Berbasis Rel	1 Panjang Jaringan LRT	0			24,8 km	
		3 Urusan Perhubungan : Mengembangkan	Program Pembangunan	1 Jumlah Kapal yang tersedia	8 Kapal	2 Kapal Kecil	20.000	2 Kapal Kecil	20.000

*pagu indikatif dalam juta

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		PRAKIRAAN MAJU	
						2016		2017	
						Target	Pagu Indikatif	Target	Pagu Indikatif
		transportasi perairan melalui pembangunan prasarana dan sarana angkutan perairan di daratan/pantai utara Jakarta/Kanal Banjir dan Kepulauan Seribu	Transportasi Perairan	2 Jumlah penumpang yang dapat diangkut/hari	261 penumpang	643 penumpang		739 penumpang	
				3 Jumlah dermaga yang terbangun	5 dermaga	4 dermaga		4 dermaga	
		4 Urusan Perhubungan dan Urusan Pekerjaan Umum : Mengembangkan angkutan massal Berbasis Jalan atau BRT(*Bus Rapid Transit*) melalui pembangunan Koridor Busway baru yaitu Koridor 13 (Ciledug-Blok M), Koridor 14 (UI-Manggarai), dan Koridor 15 (Pondok Kelapa – Blok M), Pembangunan Busway koridor Integrasi Jabodetabek; Jakarta-Tangerang, Jakarta-Bekasi, dan Jakarta-Depok/Bogor, Pengembangan layanan *Feeder Busway*, Penambahan armada Bus Busway dan Bus *Feeder Busway* serta Peningkatan profesionalisme lembaga pengelola Busway	Program Pembangunan Angkutan Umum Berbasis Jalan	1 Jumlah penumpang busway per hari	304.799 penumpang	850.000		1.000.000	
				2 Persentase Prasarana Penunjang Busway Koridor 13 yang terbangun					
				3 Persentase Prasarana Penunjang Busway Koridor 14 yang terbangun		100%	400.000		
				4 Persentase Prasarana Penunjang Busway Koridor 15 yang terbangun				100%	400.000
				5 *Headway* rata-rata	20 menit	5 menit		3 menit	
				6 Jumlah Pengadaan Armada Busway	669 bus (434 SAB)	180 AB			
		5 Urusan Perhubungan : Meningkatkan kelembagaan pengelolaan Busway	Program Pembangunan Angkutan Umum Berbasis Jalan	1 Perda pembentukan BUMD bidang transportasi PT. Transjakarta	Raperda PT. Transjakarta				
		6 Urusan Perhubungan : Melakukan Restrukturisasi Trayek Angkutan Umum	Program Pembangunan Angkutan Umum Berbasis Jalan	1 Jumlah trayek angkutan umum yang direstrukturisasi	2 trayek	25 trayek	500	25 trayek	500
18	Penataan Angkutan Umum Reguler	1 Urusan Perhubungan : Melakukan peremajaan bus angkutan umum reguler melalui pengadaan bus baru untuk menggantikan bus lama / bus yang tidak layak jalan.	Program Pembangunan Angkutan Umum Berbasis Jalan	1 Jumlah peremajaan armada angkutan umum	0	1.000 unit	600.000	1.000 unit	600.000
		2 Urusan Perhubungan : Mendorong percepatan transformasi bentuk kepengusahaan angkutan umum dari perorangan menjadi Bahan Usaha	Program Pembangunan Angkutan Umum Berbasis Jalan	1 Perda pembentukan BUMD bidang transportasi	0				
19	Pengendalian dan Keselamatan Transportasi	1 Urusan Perhubungan : Mengembangkan ITS (*Intelligent Transport System*) antara lain melalui pembangunan ATCS *(Area Traffic Control System),* BTS *(Bus Tracking System)* dan TIS *(Traffic Information System)* pada koridor ekonomi strategis	Program Pengendalian Lalu Lintas dan Angkutan	1 Berfungsinya ITS pada koridor busway	Tahap II	Tahap VI	200.000	Tahap VII	200.000
		2 Urusan Perhubungan : Melakukan kajian menyeluruh penyebab kemacetan untuk pembenahan titik-titik rawan kemacetan	Program Pembangunan Angkutan Umum Berbasis Jalan	1 Dimanfaatkannya kajian untuk mengatasi kemacetan	0	2 dokumen Kajian / Evaluasi	1.000	2 dokumen Kajian / Evaluasi	1.000
		3 Urusan Perhubungan : Menerapkan manajemen / pembatasan lalu lintas antara lain melalui Urusan Perhubungan : Melaksanakan manajemen/pembatasan lalu lintas melalui Penerapan *Electronic Road Pricing* (ERP), teknik-teknik traffic restraint lainnya, dan Pengendalian penggunaan kendaraan pribadi	Program Pengendalian Lalu Lintas dan Angkutan	1 Jumlah lokasi (jalan) pemberlakuan pengendalian lalu	Raperda				
				2 Jumlah lokasi (jalan) yang diberlakukan pembatasan kendaraan ganjil-	Perda dan Pergub	Pemasangan Rambu dan marka lalu lintas	30.000	Pemasangan Rambu dan marka lalu lintas	30.000
				3 Tersedianya payung hukum komprehensif untuk implementasi ERP	UU dan PP	-	-	-	-
				4 Jumlah Kawasan ERP terbangun	-	1 Kawasan	2.500.000		

**pagu indikatif dalam juta*

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		PRAKIRAAN MAJU	
						2016		2017	
						Target	Pagu Indikatif	Target	Pagu Indikatif
				5 Jumlah Kawasan ERP Yang beroperasi	-	1 Kawasan	20.000	1 Kawasan	20.000
		4 Urusan Perhubungan : Melakukan kerjasama dengan pihak kepolisian dalam penyelenggaraan pengendalian dan pembatasan lalu lintas, penyuluhan, sosialisasi dan kampanye sadar tertib dan selamat berlalu lintas	Program Peningkatan Keselamatan Lalu lintas dan Angkutan	1 Jumlah sosialisasi dan kampanye tertib lalu lintas yang dilaksanakan	0	12 kali	300	12 kali	300
20	Pembangunan Sarana perpindahan moda transportasi yang terintegrasi, aman dan nyaman bagi pejalan kaki dan penyandang disabilitas / Pengembangan *Non Motorized Transportation* (NMT)	1 Urusan Perhubungan : Mengembangkan NMT melalui pembangunan fasilitas / sarana pejalan kaki dan jalur sepeda terutama pada koridor angkutan umum, jalan utama dan kawasan pemukiman	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	1 Jumlah lokasi sarana Perpindahan moda yang terintegrasi, aman dan nyaman bagi pejalan kaki dan	0	2 Lokasi	35.000	2 Lokasi	35.000
				2 Panjang trotoar terbangun di sepanjang Jalan Sudirman, Thamrin, Dr. Satrio, Rasuna					
			Program Pembangunan Transportasi Ramah Lingkungan	1 Panjang Rute Jalur Sepeda (km)	7,6 KM	16 KM	4.800	15,7 KM	4.710
21	Penataan sistem perparkiran	1 Urusan Perhubungan : Mendorong terlaksananya sistem pajak parkir online, menerapkan tarif parkir tinggi dan progresif berdasarkan zonasi serta menata parkir on street	Program Pengendalian Lalu Lintas dan Angkutan	1 Jumlah Lokasi pemberlakuan parkir online	764 lokasi parkir off street	100%			
		2 Urusan Perhubungan : Menerapkan sewa parkir tinggi dan *progressive*	Program Pengendalian Lalu Lintas dan Angkutan	1 Jumlah lokasi yang telah menerapkan tarif parkir tinggi	-	80%	-	100%	-
		3 Urusan Perhubungan : Menata parkir *off street* dan *on street*	Program Pengendalian Lalu Lintas dan Angkutan	1 Jumlah lokasi penertiban parkir *on*	20 lokasi	20 lokasi	500	20 lokasi	500
				2 Jumlah ruas jalan yang masih menerapkan parkir *onstreet*	248 ruas	160 ruas (berkurang 20 ruas)		140 ruas (berkurang 20 ruas)	
		4 Urusan Perhubungan : fasilitas *park and ride* di stasiun dan terminal	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	1 Jumlah lokasi *park and ride* di stasiun dan terminal yang terbangun	2 lokasi (Ragunan & Pulogebang)	2 lokasi (Tanah Abang & Lebak Bulus)	25.000	2 lokasi (Blok M & Kembangan)	25.000
		5 Urusan Perhubungan : Mengembangkan taman dan gedung parkir di pusat-pusat kegiatan	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	1 Jumlah gedung parkir yang terbangun di pusat kegiatan	1 gedung (Menteng)	1 gedung (Kalideres)	100.000	1 gedung	100.000
22	Pengembangan simpang tak sebidang	1 Urusan Pekerjaan Umum : Melaksanakan Pembangunan *flyover* dan *underpass*	Program Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan	1 Jumlah *fly over* yang terbangun	30	1	160.000	1	120.000
				2 Jumlah *underpass* terbangun	13	2	300.000		
23	Pengembangan Prasarana Jalan dan Jembatan	1 Urusan Pekerjaan Umum : Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas dan Kualitas Jaringan Jalan dan Jembatan antara lain melalui : '- Pembangunan dan peningkatan jalan dan jembatan '- Memperlebar lahan badan jalan dititik bottleneck	Program Pembangunan/Peningkatan Jalan dan Jembatan	1 Jumlah jembatan yang terbangun	287				
				2 Luas jalan yang terbangun (m2)	48.311.359,97	636.600	821.877	732.500	921.877
		2 Urusan Pekerjaan Umum : Pengembangan Jalan Arteri antara lain melalui Pembangunan jalan missing link, dan Pengembangan jalur khusus untuk angkutan massal pada jaringan jalan arteri layang		1 Luas Jalan Tembus dan *Missing Link* yang terbangun	25.502 m2	48.000	50.000	48.000	50.000
		3 Urusan Pekerjaan Umum : Memgembangkan ruas jalan tol dalam kota antara lain melalui Pembangunan ruas jalan tol		1 Luas jalan arteri sejajar ruas jalan tol dalam kota	0	72.000	75.000	72.000	75.000
24	Pengembangan sistem tata air yang terpadu	1 Urusan Pekerjaan Umum : Menyelesaikan Kanal Banjir Timur antara lain melalui Pembebasan Lahan dan pembangunan jalan inspeksi KBT	Program Pembangunan Prasarana dan Sarana Pengendali Banjir	1 Luas lahan yang tersedia untuk pembangunan koridor kering KBT	2.822.083 m2	24.291	76.500	22.492	76.500

**pagu indikatif dalam juta*

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		PRAKIRAAN MAJU	
						2016		2017	
						Target	Pagu Indikatif	Target	Pagu Indikatif
		2 Urusan Pekerjaan Umum : Melakukan Normalisasi Kali Pesanggrahan, Angke, Sunter (PAS) antara lain melalui Pembebasan Lahan untuk mendukung program PAS		1 Luas lahan yang dibebaskan untuk pra pelaksanaan pembangunan kal PAS	13.487 m2	0	0	0	0
		3 Urusan Pekerjaan Umum : Melakukan Pembebasan lahan untuk Penataan Kanal Banjir Barat dan Cengkareng Drain		1 Luas lahan yang dibebaskan	0				
		4 Urusan Pekerjaan Umum : Melakukan Pembebasan lahan dan penyiapan LARAP untuk mendukung Penataan kapasitas Kali Ciliwung		1 Luas lahan untuk pembangunan fisik kali Ciliwung (m2)	0	127318	328.000	0	
		5 Urusan Pekerjaan Umum : Melakukan penataan dan peningkatan kapasitas Cakung Drain, Kali Sunter dan Kanal Banjir Timur di kawasan aliran timur serta penataan Kali Cideng		1 Panjang sungai dialiran timur yang tertata	0	0		0	
				2 Panjang aliran Kali Cideng yang tertata					
		6 Urusan Pekerjaan Umum : Koordinasi penyusunan *Masterplan* pembangunan *Giant Sea Wall* dalam konteks *Jakarta Coastal Development Strategy* (JCDS) / *National Capital Integrated Coastal Development* (NCICD)		1 Penyelesaian *Masterplan* dan PMU *Support* JCDS / NCICD	0				
25	Pengembangan sarana dan prasarana sistem drainase	1 Urusan Pekerjaan Umum : Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas sungai dan saluran antara lain melalui Normalisasi dan penataan sempadan sungai dan saluran	Program Pengembangan Sistem Drainase	1 Panjang kali/sungai yang dinormalisasi	3.200	25.206	583.000	16.843	425.996
		2 Urusan Pekerjaan Umum : Melaksanakan pembuatan sodetan sepanjang sungai ciliwung sampai kanal barat / timur	Program Pembangunan Prasarana dan Sarana Pengendali Banjir						
		3 Urusan Pekerjaan Umum : Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas situ, waduk dan embung melalui Pembebasan,pembangunan dan pemeliharaan situ,waduk dan embung	Program Pembangunan Prasarana dan Sarana Pengendali Banjir	1 Jumlah waduk yang dibangun	3	4	410.000	2	288.800
				2 Jumlah embung yang terbangun di 5 wilayah kota Jakarta	0	3	33.750	3	33.750
			Program Pembebasan Tanah Untuk Pembangunan Prasarana dan Sarana ke-PU-an	1 Luas lahan yang dibebaskan untuk Pembangunan Prasarana dan Sarana ke-PU-an Bidang Air	92.848 m2	508.565	1.442.500	64.611	153.000
		4 Urusan Pekerjaan Umum : Mengembangkan sarana dan prasarana pendukung sistem drainase kota antara lain melalui Peningkatan drainase terutama di pusat kota dan Pengadaan alat berat serta alat angkut	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	1 Peningkatan drainase di pusat kota	*0*	*5.000 m'*	*25.000*	*5.000 m'*	*25.000*
				2 Jumlah alat berat yang tersedia	87	8	3.885	8	3.885
				3 Jumlah alat penyedot lumpur yang tersedia	10	1	30.000	1	30.000
		5 Urusan Pekerjaan Umum : Melaksanakan pembangunan terowongan bawah tanah multifungsi (*deep tunnel*) melalui investasi dari pihak swasta	Program Pembangunan Prasarana dan Sarana Pengendali Banjir	1 Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan Terowongan bawah tanah multifungsi					
		6 Urusan Pekerjaan Umum : Mengembangkan sistem polder	Program Pembangunan Prasarana dan Sarana Pengendali Banjir	1 Jumlah sistem polder baru yang terbangun	36	6	770.000	1	70.000
26	Pemeliharaan sarana prasarana drainase	1 Urusan Pekerjaan Umum : Melakukan Pengerukan sungai dan saluran termasuk penerukan bendungan Katulampa	Program Pengembangan Sistem Drainase	1 Jumlah sungai kewenangan Provinsi DKI Jakarta yang	0	5	579.500		
				2 Terlaksananya pengerukan sungai	-	7880 m'	150.000	6740 m'	130.000

**pagu indikatif dalam juta*

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		PRAKIRAAN MAJU	
						2016		2017	
						Target	Pagu Indikatif	Target	Pagu Indikatif
		2 Urusan Pekerjaan Umum : Melakukan Pengerukan situ, waduk dan embung	Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau, dan Sumber Daya Air Lainnya	1 Jumlah waduk/situ yang dikeruk	0	2	70.000	2	70.000
		3 Urusan Pekerjaan Umum : Melaksanakan Pemeliharaan sarana dan prasarana drainase	Program Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pengendalian Banjir dan Drainase	1 Jumlah waduk pengendali banjir yang	21	21	15.000	21	15.000
				2 terlaksananya perbaikan sistem pompa, pintu air, dan	5 wilayah	5	15.000	5	15.000
				3 terpeliharanya sarana dan prasarana infrastruktur drainase	5 wilayah	5	25.000	5	25.000
				4 Tertanganinya Titik Genangan Jalan Arteri/Kolektor	110	0		0	
27	Konservasi sumberdaya air	1 Urusan Pekerjaan Umum : Menahan air permukaan selama mungkin di darat antara lain melalui Pembangunan waduk tangkapan air di hulu	Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau, dan Sumber Daya Air Lainnya	1 Jumlah waduk berjenjang di daerah hulu yang terbangun	0	0		1	1.875.000
		2 Urusan Pekerjaan Umum : Meminimalkan *run-off* air hujan antara lain melalui Pembangunan sumur resapan dan lubang biopori	Program Pembangunan Prasarana dan Sarana Pengendali Banjir	1 Jumlah Sumur Resapan (Injection Well) Waduk yang terbangun	1	4	2.000	4	2.000
28	Pengendalian banjir akibat air laut pasang	1 Urusan Pekerjaan Umum : Mengoptimalkan upaya adaptasi terhadap air laut pasang antara lain melalui Pembangunan tanggul pengaman pantai dan penahan air laut pasang	Program Pembangunan Prasarana dan Sarana Pengendali Banjir	1 Panjang pengaman pantai yang terbangun	9.718 m	0		0	
29	Pengembangan pengelolaan air limbah domestik sistem terpusat	1 Urusan Pekerjaan Umum : Meningkatkan cakupan layanan air limbah sistem terpusat antara lain melalui pembangunan perpipaan dan IPAL sistem terpusat	Program Peningkatan Kinerja Pengelolaan Air Limbah	1 Persentase fasilitas terbangun sistem air limbah terpusat	Tersedianya fasilitas sistem air limbah terpusat Zona 0 (4% dari seluruh DKI)	Dimulainya konstruksi perpipaan Zona 1	0	Konstruksi perpipaan Zona 1 lanjutan dan dimulainya konstruksi perpipaan Zona 6	0
30	Pengembangan pengelolaan air limbah domestik sistem setempat	1 Urusan Pekerjaan Umum : Mendorong pengolahan air limbah domestik permukiman antara lain melalui Pembangunan IPAL Komunal, Sosialisasi penggunaan *septic tank* standar lingkungan hidup, dan Pembangunan/Peningkatan IPAL sistem setempat		2 Persentase IPAL sistem setempat yang terbangun	0	3,5	1.000	3,5	1.000
				3 Jumlah IPAL komunal yang mulai terbangun	2	2	7.000	1	2.000
				4 Volume penyedotan dan pengolahan limbah *septic tank*	400 m3/hari	1200 m3/hari	15.000	1500 m3/hari	17.000
31	Pengembangan sistem air minum perpipaan	1 Urusan Pekerjaan Umum : Mengembangkan sistem penyediaan air minum perpipaan di seluruh DKI Jakarta antara lain melalui : -Peningkatan kualitas dan kuantitas air baku dari Waduk Jatiluhur ke Jakarta -Pengembangan sumber air baku alternatif untuk memenuhi kebutuhan air bersih perpipaan - Pembangunan sarana prasarana penyediaan air bersih perpipaan yang dapat langsung diminum di kawasan tertentu - Pembangunan pipa transmisi air minum dari perbatasan Bekasi ke Muara Karang	Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih	1 Persentase Cakupan pelayanan air minum perpipaan	60,59%	82,60%		85,10%	
				2 Pembangunan pipa transmisi air minum dari perbatasan Bekasi ke Muara Karang	*0*				

**pagu indikatif dalam juta*

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		PRAKIRAAN MAJU	
						2016		2017	
						Target	Pagu Indikatif	Target	Pagu Indikatif
32	Peningkatan Kinerja Pengelolaan Persampahan	1 Urusan Pekerjaan Umum : Menyediakan prasarana sarana pengelolaan sampah yang ramah lingkungan antara lain melalui Penyediaan lahan untuk fasilitas persampahan dan Peningkatan TPS sesuai standar lingkungan Hidup, peningkatan pembersihan sampah di kali/sungai dengan pemasangan sistem saringan sampah otomatis pada batas wilayah administrasi Provinsi DKI Jakarta dengan provinsi lain dan pada setiap batas wilayah kota administrasi serta peremajaan truk angkutan sampah	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	1 Jumlah TPS ramah lingkungan yang tersedia	3	30	6.000	30	6.000
				2 Jumlah saringan sampah otomatis yang tersedia	23 unit (17 unit milik Pemda DKI, 6 unit milik Kemen PU)	2 unit	36.000	2 unit	36.000
		2 Urusan Pekerjaan Umum : Meningkatkan efisiensi kerjasama dengan swasta dalam pelayanan persampahan antara lain melalui swastanisasi kebersihan, dan antara lain melalui Kerjasama pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan ITF dan TPST	Program Peningkatan Kinerja Pengelolaan Persampahan	1 Persentase sampah dalam kota yang dapat tertangani secara tepat waktu	88%	98%	1.480.000	100%	1.480.000
		3 UrusanPekerjaan Umum : Memperluas tanggung jawab *stakeholder* antara lain melalui Penggalangan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk pengelolaan persampahan	Program peningkatan peran serta Masyarakat dalam pengelolaan persampahan	1 Persentase Pengurangan sampah yang dibuang ke	0%	40%	650	50%	700
				2 Persentase Timbulan Sampah DKI Jakarta yang dikelola secara Swadaya oleh Masyarakat dan Swasta (Konsep	0%	15%	500	20%	500
33	Penerapan Konsep 3R	1 Urusan pekerjaan Umum : Memanfaatkan sampah sebagai sumber daya mulai dari sumber/hulu antara lain melalui Pembangunan sentra 3R / Pusat Daur Ulang, Pendampingan pembentukan bank sampah di tingkat kelurahan, Pengembangan jejaring kerja bank sampah	Program Pengurangan Timbulan Sampah di Sumber	1 Persentase pengurangan timbulan sampah di sumber	7%	15%	14.310	15%	15.641
34	Pengembangan instrumen pengendalian pencemaran udara	1 Urusan Lingkungan Hidup : Mengendalikan pencemaran udara antara lain melalui Pemantauan Kualitas Udara, Pembinaan stakeholder melalui program PROPER dan SUPER, Penegakan hukum terhadap pencemaran udara, dan Peningkatan penerapan Hari Bebas Kendaraan Bermotor, Kawasan Dilarang Merokok dan Uji Emisi	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	1 Terpenuhinya baku mutu emisi sumber	1000 kendaraan	8000 kendaraan	1.350	10000 kendaraan	1.350
				2 Terpenuhinya baku mutu emisi sumber	100 kegiatan usaha	400 kegiatan usaha	350	500 kegiatan usaha	350
				3 Terpulihkannya kualitas udara antara lain melalui	64 kali	112 kali	1.500	112 kali	1.500
				4 Bertambahnya jumlah frekuensi pemantauan kualitas udara ambien dengan metoda	18 kali/tahun	48 kali/tahun	550	96 kali/tahun	600
			Program Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	1 Meningkatkan peran serta masyarakat, dunia pendidikan, dunia usaha dan instansi dalam pengelolaan lingkungan hidup	89 kegiatan usaha peserta SUPER	300 Kegiatan usaha	500	375 Kegiatan usaha	550
		2 Urusan Lingkungan Hidup : Menurunkan emisi Gas Rumah Kaca antara lain melalui Penurunan emisi	Program Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	1 Dipahami dan diterapkannya program-program dalam rangka penurunan emisi gas	Dokumen RAD GRK	desiminasi dan draft regulasi	250	desiminasi dan regulasi	250
				2 Terlaksananya penurunan emisi gas rumah kaca dari sektor utama (industri, transportasi, komersil, rumah tangga, limbah		pelaporan penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dari 7 sektor	500	pelaporan penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dari 7 sektor	500
				3 Tersusunnya Raperda RAD Antisipasi Dampak Perubahan	Dokumen RAD GRK	0		1 dokumen Perda	

*pagu indikatif dalam juta

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		PRAKIRAAN MAJU	
						2016		2017	
						Target	Pagu Indikatif	Target	Pagu Indikatif
35	Pengembangan instrumen pengendalian pencemaran air	1 Urusan Lingkungan Hidup : Mengendalikan pencemaran air antara lain melalui : Pemantauan Kualitas Air, Pembinaan masyarakat dalam upaya pengendalian pencemaran air, dan Penegakan hukum terhadap pencemaran air serta membentuk dan memperkuat komunitas pencinta sungai	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	1 jumlah sumber air yang dipantau kualitasnya, ditetapkan status mutu airnya dan diinformasikan status	67 titik pantau	90 Titik Pantau	1.000	90 Titik Pantau	1.000
				2 Jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan	50 kasus	50 kasus	250	50 kasus	250
				3 Terpenuhinya baku mutu air limbah dan berkurangnya beban air limbah proses yang	200 kegiatan usaha	200 kegiatan usaha	1.100	200 kegiatan usaha	1.100
				4 Tersedianya informasi kualitas Air Tanah	100 Titik	267 titik	1.000	267 titik	1.200
				5 Tersedianya informasi kualitas Situ / Waduk	40 situ/waduk	40 situ/waduk	600	40 situ/waduk	600
				6 Tersedianya informasi kualitas perairan laut dan muara teluk	33 titik pantau laut/muara	45 titik	700	45 titik	800
				7 Keluarnya ijin instalasi pengolah air limbah (IPAL) dari kegiatan usaha sebagai pedoman di dalam	592 ijin IPLC	150 ijin	300	200 ijin	300
			Program Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	1 Meningkatkan peran serta masyarakat, dunia pendidikan, dunia usaha dan instansi dalam	3 Kelompok	3 kelompok	1.000	3 kelompok	1.000
				2 Tertanganinya pengelolaan limbah lingkungan di 200	0	40 USK	200	40 USK	200
				3 Berkurangnya pencemaran air limbah	0	10 kelurahan	250	10 kelurahan	250
36	Menurunkan beban pencemaran udara	Urusan Lingkungan Hidup : Meningkatkan upaya pencegahan, pengendalian dan pengawasan pengelolaan lingkungan pada sumbernya.	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	1 Jumlah dokumen lingkungan yang	1142 rekomendasi	75 rekomendasi	475	70 rekomendasi	450
				2 Terpenuhinya baku mutu emisi sumber	1000 kendaraan	8000 kendaraan	1.350	10000 kendaraan	1.350
				3 Terpenuhinya baku mutu emisi sumber	100 kegiatan usaha	400 kegiatan usaha	350	500 kegiatan usaha	350
				4 Terpulihkannya kualitas udara antara lain melalui	64 kali	112 kali	1.500	112 kali	1.500
				5 Terinformasikannya kualitas udara secara kontinu di 5 wilayah	6 SPKU	6 SPKU	6.000	6 SPKU	6.000
				6 Terkendali dan terawasinya pengelolaan dampak	700 dokumen	1100 dokumen	1.300	1147 dokumen	1.300
37	Menurunkan beban pencemaran tanah	Urusan Lingkungan Hidup : Meningkatkan upaya pencegahan, pengendalian dan pengawasan pengelolaan lingkungan pada sumbernya.	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	1 Pentaatan dunia usaha dalam pengolahan limbah B3	60 ijin	100 ijin	150	100 ijin	150
				2 Terkendalinya pencemaran limbah B3 dari kegiatan usaha	100 kegiatan usaha	150 kegiatan usaha	350	160 kegiatan usaha	350
38	Peningkatan kesiapsiagaan dan kapasitas pemangku kepentingan dalam menghadapi ancaman bencana	1 Urusan Otonomi Daerah : Mengembangkan sistem peringatan dini bencana	Program Pengurangan Resiko Bencana dan Kesiapsiagaan Pra Bencana	1 Jumlah Sistem Peringatan Dini	13 pintu air				
		2 Urusan Otonomi Daerah : Menyediakan lokasi evakuasi korban bencana di kawasan rawan bencana		2 jumlah Penetapan kawasan evakuasi bencana minimal berdaya tampung 100 pengungsi dengan luas	0				
		3 Urusan Otonomi Daerah : Melaksanakan kerjasama dengan swasta untuk penyediaan gudang *buffer stock*		3 Tersedianya Gudang *Buffer Stock*	0				
		4 Urusan Otonomi Daerah : Melaksanakan pelatihan dan *evacuation drill*		4 Jumlah Taruna Siaga Bencana (Tagana)	1.863 orang	2.611 orang		2.798 orang	
39	Penyediaan sarana dan prasarana penanggulangan bahaya dan ancaman bencana	1 Urusan Otonomi Daerah : Pembangunan sarana dan prasarana pemadam kebakaran	Program Peningkatan Sarana, Prasarana Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan	1 Peningkatan Rasio kantor sektor pemadam kebakaran		25/44			
				2 Rata-rata waktu pemadaman kejadian	180 menit	120 menit		120 menit	
		2 Urusan Otonomi Daerah : Melaksanakan Pembangunan instalasi		3 Persentase jumlah mobil pompa yang siap dioperasikan	96%	100%		100%	

pagu indikatif dalam juta

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		PRAKIRAAN MAJU	
						2016		2017	
						Target	Pagu Indikatif	Target	Pagu Indikatif
		hydrant di kawasan permukiman padat/rawan kebakaran		4 Rasio Hidrant Kering terhadap kawasan rawan kebakaran	1/56 Kawasan	40/56 Kawasan		50/56 Kawasan	
40	Kerjasama dalam penyediaan rumah susun sewa	1 Urusan Perumahan Rakyat : Melaksanakan Pembangunan superblok rumah susun sewa murah yang dilengkapi pasar, sarana kesehatan dan sarana khusus bagi masyarakat usia lanjut dan penyandang cacat	Program Penyediaan Perumahan Rakyat	1 Terbangunnnya unit Rusunawa di lokasi pasar	0	3 tower finishing	180.000		
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perumahan Rakyat	1 Terbangunnnya Sarana dan Prasarana untuk masyarakat usia lanjut dan penyandang cacat		3 Lokasi	1.500	5 Lokasi	2.000
41	Pengembangan rumah susun sewa	1 Urusan Perumahan Rakyat : Melaksanakan Pembangunan rumah susun sewa pada lokasi-lokasi strategis, lahan milik Pemda atau konsolidasi lahan dan bangunan	Program Penyediaan Perumahan Rakyat	1 Jumlah unit Rusunawa yang terbangun (APBD)	118.01 unit hunian	400 unit hunian	118.000	800 unit hunian	260.000
				2 Jumlah unit Rusunawa yang terbangun (APBN)	2.430				
		2 Urusan Perumahan Rakyat : Melaksanakan pendampingan masyarakat calon penghuni rumah susun	Program Penyiapan Masyarakat Calon Penghuni Rumah Susun	1 Terlaksananya Sosialisasi Hak dan Kewajiban Penghuni Rusun	4 wilayah kota administrasi	4 Wilayah Kota Administrasi	250	4 Wilayah Kota Administrasi	250
42	Pengembangan rusunami dan apartemen bersubsidi	1 Urusan Perumahan Rakyat : Mengendalikan pembangunan rusunami dan apartemen bersubsidi antara lain melalui Penyelesaian pembangunan rumah susun dan mempercepat proses penghunian rumah susun serta sosialisasi penyuluhan dan bimtek tentang cara dan etika tinggal dihunian vertikal	Program Kebijakan Pengembangan Perumahan	1 Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Perumahan, Pemukiman dan Gedung Pemda	5 wilayah kota administrasi dan 1 kabupaten administrasi Kepulauan Seribu	5 wilayah kota administrasi dan 1 kabupaten administrasi Kepulauan Seribu	250	5 wilayah kota administrasi dan 1 kabupaten administrasi Kepulauan Seribu	250
		2 Urusan Perumahan : Melakukan Studi dan kajian tentang persepsi masyarakat terhadap hunian apartemen dan rumah tapak serta memfasilitasi pembentukan dan penguatan asosiasi penghuni apartemen	Program Penyiapan Masyarakat Calon Penghuni Rumah Susun	Termanfaatkannya studi dan kajian-kajian tentang persepsi masyarakat terhadap hunian apartemen dan rumah tapak	0				
43	Rehabilitasi dan perbaikan rumah susun sewa yang dikelola Pemprov DKI Jakarta	1 Urusan Perumahan Rakyat : Melaksanakan Perbaikan rumah susun sewa yang dibangun pemerintah pusat untuk diserahkan kepada Pemprov DKI Jakarta	Program Koordinasi Serah Terima Rusun yang Dibangun Oleh APBN	1 Terlaksananya Perbaikan Rumah Susun					
44	Penataan kawasan permukiman kumuh skala kota	1 Urusan Perumahan Rakyat : Menata kampung sepanjang daerah aliran sungai	Program Peningkatan Kualitas dan Perbaikan Kampung	1 Terlaksananya Penataan kampung sepanjang Daerah		Lokasi Ciliwung	100.000		
		2 Urusan Perumahan Rakyat : Menata kampung tematik (super kampung)		1 Jumlah unit Rusun tematik yang	0	300 unit	109.000		
				2 Jumlah Lokasi Kampung Tematik	0	10 lokasi	400.000	4 lokasi	160.000
		3 Urusan Perumahan Rakyat : Menata RW-RW Kumuh		1 Jumlah RW Kumuh yang tertata		63 RW	63.000	57 RW	57.000
45	Peningkatan ruang terbuka hijau publik dan privat	1 Urusan Lingkungan Hidup : Menambah RTH Publik antara lain melalui penyediaan dan pembelian lahan baru dan Penggalangan peran swasta dalam penyediaan RTH Publik	Program Pemberdayaan dan Penggalangan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Pertamanan dan Pemakaman	1 Jumlah RTH yang dikembangkan Oleh Masyarakat	10 lokasi	20	1.000	20	1.000
				2 Jumlah kegiatan penggalangan dan pemberdayaan	175 kegiatan	55	8.300	55	8.300
				3 Jumlah kegiatan pengembangan RTH Kampung Terpadu oleh masyarakat	0	1	100	1	100

**pagu indikatif dalam juta*

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		PRAKIRAAN MAJU	
						2016		2017	
						Target	Pagu Indikatif	Target	Pagu Indikatif
		2 Urusan Lingkungan Hidup : Pengembangan RTH privat antara lain melalui Penerapan regulasi untuk penambahan RTH Privat, penyediaan lahan minimal untuk hutan kota dan sentra pengembangan tanaman pangan dan hortikultura serta peningkatan konservasi flora dan fauna	Program Peningkatan Ruang Terbuka Hijau Pertanian dan Kehutanan	1 Luas Lahan Hutan Kota yang dikembangkan	minimal 640,84 Ha	minimal 5 lokasi	10.000	minimal 5 lokasi	10.000
46	Peningkatan kualitas taman sebagai ruang publik	1 Urusan Lingkungan Hidup : Membangun dan mengembangkan taman, taman interaktif dan hutan kota sebagai ruang publik yang dapat dijadikan sarana rekreasi budaya betawi, sarana penyaluran kreativitas atau *creative public space* serta berfungsi sebagai daerah resapan air	Program Peningkatan Kuantitas RTH Pertamanan dan Pemakaman	1 Luas Lahan RTH Taman dan makam yang dibebaskan	2725,74 Ha	50	1.000.000	50	1.000.000
			Program Peningkatan Ruang Terbuka Hijau Pertanian dan Kehutanan	1 Luas Lahan Hutan Kota yang dibebaskan	41,38 Ha	40 ha	800.000	40 ha	800.000
				2 Luas lahan yang dibebaskan untuk sentra tanaman	13,9 Ha	3 Ha		3 Ha	
				3 Jumlah Pohon yang Ditanam Pada Kawasan Hutan Mangrove, Hutan Kota,	326.736 Pohon	40.000 Pohon		40.000 Pohon	
				4 Jumlah Lokasi RTH Kebun yang dikembangkan sebagai Agrowisata	4 Lokasi	10 Lokasi	160.000	10 Lokasi	160.000
			Program Pengelolaan RTH Pertamanan dan Pemakaman	1 Luas RTH pertamanan dan pemakaman yang	2.718,34	50,00	564.195	50,00	602.696
				2 Jumlah Lokasi RTH yang digunakan sebagai taman	10	10	20.000	10	20.000
			Program Peningkatan Ruang Terbuka Hijau Pertanian dan Kehutanan	1 Jumlah lokasi hutan kota dan hutan mangrove yang dikembangkan sebagai Ekowisata/ Interaksi	6 Lokasi	26 lokasi	150.000	31 lokasi	150.000
47	Pengembangan budaya Betawi yang bersinergi dengan budaya multikultur lainnya	1 Urusan Kebudayaan : Melakukan pembinaan budaya betawi dan budaya multikultur lainnya antara lain melalui peningkatan dan fasilitasi alkulturasi budaya nusantara dan budaya	Program Perlindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan	1 Jumlah perlindungan dan pengembangan kebudayaan Betawi secara adaptif	3 Jenis pendokumentasi an seni budaya yang hampir punah dan 3 Jenis penegmbangan	5	1.500	5	1.500
48	Pengembangan Jakarta sebagai pusat kebudayaan nasional	1 Urusan Kebudayaan : Menyelenggarakan event budaya nasional dan daerah antara lain melalui kerjasama dengan daerah lain melalui pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana untuk peningkatan budaya	Program Pengembangan Promosi dan Informasi Kebudayaan	1 Jumlah penyelenggaraan/keiku tsertaan event promosi kebudayaan tingkat nasional di jakarta	10 event festival budaya nasional dan daerah	12	41.519	13	47.740
49	Pengembangan pusat-pusat kebudayaan di lima wilayah kotamadya dan Kepulauan Seribu	1 Urusan Kebudayaan : Melaksanakan pembangunan pusat-pusat kebudayaan di lima wilayah dan kepulauan Seribu serta peningkatan pemanfaatan balai kesenian daerah di	Program Perlindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan	1 Jumlah pemanfaatan pusat kebudayaan di 5 (lima) wilayah dan Kepulauan Seribu	12 Lokasi Pusat Kebudayaan	50	12.500	61	150.000
		2 Urusan Kebudayaan : Mengembangkan kawasan strategis budaya provinsi di Kota Tua, Taman Ismail Marzuki, Jatinegara, dan Situ	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebudayaan	1 Jumlah Kawasan yang dikembangkan	4	4	71.500	4	1.126.000
				2 Jumlah pengunjung wisata di 4 kawasan pengembangan	2.239.224 Pengunjung	3.278.448 Pengunjung		3.606.293 Pengunjung	
		3 Urusan kebudayaan : Meningkatkan interaksi dan komunikasi budayawan dan seniman, dan antara budayawan dan seniman dengan masyarakat	Program Peningkatan Pelaku dan Kelembagaan Kebudayaan	1 Jumlah pelaku kebudayaan yang mendapatkan wawasan dan	600	870	4.350	900	4.500
				2 Jumlah temu budaya	3	17	5.100	20	6.000
50	Revitalisasi kawasan Kota Tua Jakarta	1 Urusan Kebudayaan : Menata fisik lingkungan kawasan Kota Tua Jakarta antara lain melalui pembangunan sarana dan prasarana ekonomi kreatif	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebudayaan	1 Persentase penataan kawasan kota tua pada zona inti dan zona 1	0	27,18%	828.800	38,83%	1.184.000
		2 Urusan Kebudayaan : Melakukan kerjasama dengan pemilik bangunan/gedung, dan pemberdayaan masyarakat dalam pelestarian dan pengembangan kota tua sebagai destinasi wisata dan		2 Jumlah bangunan yang terkonservasi dan termanfaatkan	0	8	4.000	9	4.500

**pagu indikatif dalam juta*

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		PRAKIRAAN MAJU	
						2016		2017	
						Target	Pagu Indikatif	Target	Pagu Indikatif
51	Penataan bangunan dan gedung pemerintah yang bernuansa budaya Betawi	1 Urusan Perumahan Rakyat : Menata gedung-gedung pemerintah yang bernuansa budaya betawi	Program Pemeliharaan gedung Pemda	1 Tertata dan terpeliharanya Gedung Pemda		2 Lokasi	200.000	1 Lokasi	50.000
		2 Urusan Perumahan Rakyat : Membangun Mesjid Raya bernuansa betawi di Jakarta Barat	Program Pembangunan gedung Pemda	1 Terbangunnya 1 Mesjid Raya bernuansa betawi di Jakarta Barat	0	1 Lokasi	15.000		
		3 Urusan Perumahan Rakyat : Menerapkan aturan bangunan/gedung bernuansa budaya betawi antara lain melalui penyusunan peraturan perundangan guna mendukung pelestarian bangunan yang bernuansa	Program Penyediaan Informasi Perumahan, Permukiman dan Gedung Pemda	1 Tersusunnya juknis teknis bangunan gedung Bernuansa Betawi	Belum ada pedoman untuk pembangunan Gedung yang bernuansa Betawi	Sosialisasi	100		
52	Penyelenggaraan event-event kebudayaan	1 Urusan Kebudayaan & Pariwisata : Menyelenggarakan karnaval dan festival budaya antara lain melalui peningkatan jumlah event karnaval di lima wilayah	Program Pengembangan Promosi dan Informasi Kebudayaan	1 Jumlah Event seni budaya yang diselenggarakan	15 event kegiatan seni budaya nasional	23	6.650	24	7.985
			Program Pengembangan Pemasaran dan Promosi Pariwisata	1 Jumlah Wisatawan yang berkunjung ke Jakarta (Wisman / Wisnus)	2.125.513 / 28.880.000	3.000.000 / 39.600.000		3.200.000 / 42.000.000	
		2 Urusan Kebudayaan : Menyelenggarakan event-event budaya betawi secara reguler antara lain melalui peningkatan frekuensi event budaya betawi pada ruang publik secara periodik	Program Pengembangan Promosi dan Informasi Kebudayaan	1 Jumlah event seni budaya betawi di ruang publik secara periodik	628 event	832	17.300	915	19.000
53	Peningkatan kapasitas sanggar-sanggar budaya dan kesenian	1 Urusan Kebudayaan : Melakukan pembinaan aktivitas sanggar budaya antara lain melalui Peningkatan aktivitas dan eksistensi sanggar budaya	Program Peningkatan Pelaku dan Kelembagaan Kebudayaan	1 Jumlah event seni budaya yang diselenggarakan oleh sanggar budaya binaan	0	86	8.600	129	12.900
		2 Urusan Kebudayaan : Memfungsikan Balai rakyat di kecamatan sebagai pusat kegiatan sosial-budaya komunitas kecamatan	Program Peningkatan Pelaku dan Kelembagaan Kebudayaan	1 Jumlah balai rakyat yang difungsikan sebagai pusat kegiatan sosial budaya	0	129	6.450	129	6.450
54	Pengembangan skema jaminan dan perlindungan sosial bagi pekerja informal	1 Urusan Ketenaga Kerjaan : Memberikan jaminan sosial khususnya bagi pekerja informal antara lain melalui asuransi kesejahteraan sosial dengan sistem *cost*	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	1 Persentase perusahaan yang wajib menyelenggarakan program perlindungan dan jaminan sosial tenaga kerja	55%	71%	25.023	75%	30.027
55	Pengembangan sarana dan prasarana OR di seluruh wilayah	1 Urusan Olahraga dan Pemuda : Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga dan pemuda antara lain melalui Penambahan jumlah dan peningkatan fungsi Gelanggang Remaja sebagai sarana untuk aktualisasi aktivitas seni-budaya pelajar,remaja dan mahasiswa serta Penambahan jumlah dan peningkatan fungsi Gelanggang Olahraga sebagai media	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga dan Pemuda	1 Jumlah Gelanggang Remaja yang memenuhi standar	6	20	165.000	23	105.000
				2 Jumlah Kecamatan yang memiliki Gelanggang Remaja Kecamatan	35	38	50.000	38	-
				3 Jumlah Gelanggang Olahraga yang sesuai standar	2	3	150.000	4	50.000
				4 Jumlah Stadion Olahraga yang beroperasi	1	2	0	2	0
56	Peningkatan keterampilan dan kualitas tenaga kerja	1 Urusan Ketenaga Kerjaan : Meningkatkan sarana dan prasarana Balai Latihan Kerja	Program peningkatan kesempatan Kerja dan peningkatan sistem pelayanan penempatan tenaga kerja	1 Persentase pencari kerja yang ditempatkan	60%	80%	25.023	85%	26.690
				2 Persentase Pencari kerja yang memperoleh informasi kesempatan kerja	68%	88%	14.828	93%	17.793
		2 Urusan Ketenagakerjaan : meningkatkan kurikulum pelatihan ketrampilan di Balai Latihan Kerja sesuai dengan kebutuhan pasar kerja	Program Penguatan sistem dan fasilitas pendukung pusat pelatihan kerja	1 persentase jumlah lulusan Pusat Pelatihan Kerja (PPK) yang ditempatkan	70,00%	78,00%		80,00%	
57	Penyelengaraan pembinaan kesadaran dan toleransi antar suku, agama, ras	1 Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam negeri : Meningkatkan harmonisasi masyarakat dalam kemajemukan antara lain	Program Pencegahan dan Penanggulangan Konflik	1 Berkurangnya potensi konflik di kalangan masyarakat	25 Konflik	13 Konflik	14.511	10 Konflik	15.232

pagu indikatif dalam juta

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		PRAKIRAAN MAJU	
						2016		2017	
						Target	Pagu Indikatif	Target	Pagu Indikatif
		melalui pembinaan masyarakat dan lembaga keagamaan untuk meningkatkan kesadaran dan toleransi antara suku, agama, dan ras (SARA)		2 Cakupan Ormas Etnis dan Keagamaan yang memperoleh pengembangan wawasan kebangsaan	48 Ormas Etnis, 10 Ormas Keagamaan	48 Ormas Etnis, 10 Ormas Keagamaan		48 Ormas Etnis, 10 Ormas Keagamaan	
58	Peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan dan pemerintah dalam meningkatkan ketentraman dan ketertiban kota	1 Urusan Kesatuan bangsa dan politik dalam negeri : Melakukan pembinaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran berperilaku budaya yang tertib, disiplin, ramah, sadar lingkungan, partisipatif dan bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara ketentraman kota	Program Pengembangan wawasan kebangsaan	1 Cakupan Sekolah yang memperoleh pengembangan wawasan kebangsaan	50 sekolah	50 sekolah		50 sekolah	
			Program Pendidikan Politik Masyarakat	1 Meningkatnya partisipasi pemilih dalam Pemilu dan Pemilu Gub/Wagub	Pemilu legeslatif dan pilpres 65,67% ,				
					Pemilu Gub/Wagub 66,71%			Pemilu Gub/Wagub 71,71%	
				2 Cakupan penduduk DKI Jakarta yang memiliki hak pilih memperoleh informasi penyelenggaraan Pemilu	7.034.061 pemilih	5%dari data DP4 (Fokus pada pemilih pemula)	5%dari data DP4 (Fokus pada pemilih pemula)	5%dari data DP4 (Fokus pada pemilih pemula)	
			Program Penguatan Hubungan Kelembagaan	1 Jumlah Lembaga-lembaga kemasyarakatan yang terdaftar dan mandiri	370 Ormas dan 638 LSM	5 dari 370 Ormas dan 25 dari 638 LSM yang terdaftar	5 dari 370 Ormas dan 25 dari 638 LSM yang terdaftar	5 dari 370 Ormas dan 25 dari 638 LSM yang terdaftar	
				2 Cakupan fasilitasi partai politik yang mendapatkan kuota kursi di legislatif	10 Partai Politik difasilitasi	100% Partai politi yang memperoleh Kuota Legislatif yang difasilitasi	100% Partai politi yang memperoleh Kuota Legislatif yang difasilitasi	100% Partai politi yang memperoleh Kuota Legislatif yang difasilitasi	
		2 Urusan Kesatuan bangsa dan politik dalam negeri : Meningkatkan kerjasama dengan TNI dan Polri untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga ketertiban dan ketentraman kota	Program Penguatan Hubungan Kelembagaan	1 Berkurangnya potensi konflik di kalangan masyarakat	25 Konflik	13 Konflik	14.511	10 Konflik	15.232
		3 Urusan Otonomi Daerah : Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam menjaga ketertiban lingkungan	Program Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Bidang Ketertiban Umum, Ketentraman dan Perlindungan Masyarakat						
59	Pengembangan kelembagaan pemerintah yang efisien dan efektif	1 Urusan Komunikasi dan Informatika : Melaksanakan Penguatan kelembagaan LPSE	Program Implementasi Layanan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik	1 Terlaksananya barang dan jasa secara elektronik dengan	60%	100%	2.000	100%	2.000
				2 Jumlah pengguna sistem pengadaan barang/jasa secara elektronik yang terlatih	500 orang	700 Orang		700 Orang	
		2 Urusan Komunikasi dan Informatika : Melaksanakan Pemantauan langsung antara lain melalui CCTV di semua lokasi pelayanan publik dan kantor-kantor pemerintahan	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi	1 Jumlah titik CCTV yang beroperasi dikantor-kantor pemerintah, RSUD, sekolah dan BLK	0	90 SMU dan SMK negeri, BLK		89 SMU dan SMK negeri, BLK	
		3 Urusan Otonomi Daerah : Menata kelambagaan pemerintah daerah yang efektif dan efisien	Program Penataan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan SDM Aparatur	1 Terlaksananya penataan kelembagaan perangkat daerah				Evaluasi Kelembagaan perangkat Daerah	
				2 Terlaksananya Penataan Kelembagaan pelayanan Publik				Evaluasi Pelayanan terpadu	
				3 Tertatanya peringkat jabatan, kelas jabatan dan harga jabatan					

*pagu indikatif dalam juta

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		PRAKIRAAN MAJU	
						2016		2017	
						Target	Pagu Indikatif	Target	Pagu Indikatif
60	Pengembangan struktur organisasi dan tata laksana pemerintahan yang akuntabel	1 Urusan Otonomi Daerah : Melakukan penataan kebutuhan organisasi dan tata laksana yang efektif dan efisien serta didukung sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi	Program Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	1 Terpenuhinya SDM aparatur-melalui sistem e-recruitment berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) sesuai formasi jabatan	0	2.000 orang		2.000 orang	
61	Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	1 Urusan Perencanaan Pembangunan dan Otonomi Daerah : mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan pembangunan antara lain melalui Pengembangan sistem informasi perencanaan yang terintegrasi dengan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dan sistem informasi pengawasan pelaksanaan pembangunan	Program Peningkatan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	1 terintegrasinya sistem informasi perencanaan, sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dan sistem informasi pengawasan pelaksanaan pembangunan	sistem informasi perencanaan dan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah sudah terintegrasi				
		2 Urusan Otonomi Daerah : Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk pelayanan dan pemungutan Pajak Daerah antara lain melalui Penerapan online system pajak daerah	Program Sistem Informasi dan Teknologi Pajak Daerah	1 jumlah wajib pajak yang transaksinya dapat dimonitor secara online	800	13.150		14.355	
		3 Urusan Penanaman Modal : Meningkatkan kontribusi penerimaan BUMD antara lain melalui Pengelolaan BUMD dengan perbaikan manajemen, peningkatan profesionalisme BUMD dan dan penerapan Reward and Punishment terhadap Manajemen BUMD serta divestasi atau likuidasi terhadap perusahaan daerah yang belum membaik kesehatannya.	Program Peningkatan Kinerja BUMD	1 Jumlah setoran PAD dari BUMD	1% dari PAD	2% dari PAD		3% dari PAD	
		4 Urusan Penanaman Modal : Meningkatkan Investasi Daerah yang berkualitas dan selektif untuk mendukung perekonomian daerah yang lebih efisien, efektif dan inklusif dengan tetap menggunakan prinsip good governance	Program Peningkatan Investasi	1 Peningkatan realisasi investasi PMA dan PMDN	PMA : Rp. 45 Triliun PMDN : Rp. 9,84Triliun	PMA : Rp. 59,57 Triliun PMDN : Rp. 13,02 Triliun		PMA : Rp. 63,94 Triliun PMDN : Rp. 13,97 Triliun	
		5 Urusan Perindustrian : Meningkatkan kualitas dan diversifikasi produk industri dengan tetap mempertimbangkan aspek pelestarian lingkungan dan peningkatan pelatihan SDM yang komprehensif dan berkualitas guna mewujudkan industri kreatif dan kompetitif	Program peningkatan kualitas produk industri	1 Terfasilitasinya produk industri yang memnuhi standar	300 produk berstandar	25	10.000	30	14.000
62	Peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan yang berkelanjutan	1 Urusan Otonomi Daerah : Meningkatkan kompetensi SDM antara lain melalui pendidikan dan pelatihan	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1 Jumlah pegawai Pemda DKI yang mengikuti seleksi program tugas belajar	160 Orang	250 Orang		250 Orang	
63	Pengembangan sistem reward and punishment dalam pengembangan sumberdaya manusia	1 Urusan Otonomi Daerah : menerapkan sistem *reward and punishment* yang adil dan sesuai dengan karakteristik organisasi	Program Peningkatan Disiplin dan Kinerja Aparatur	1 Terlaksananya penilaian kinerja secara objektif bagi pegawai Pemda DKI Jakarta				0	
		2 Urusan Otonomi Daerah : Melaksanakan lelang jabatan	Program Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	1 tersedianya sistem promosi dan mutasi pegawai secara terbuka (open bidding)	0	lurah, camat dan eselon tertentu		eselon tertentu	
64	Peningkatan kepedulian masyarakat pada pembangunan politik dan demokrasi	1 Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri : melakukan pembinaan kepada masyarakat dalam kehidupan politis dan demokrasi	Program Pendidikan Politik Masyarakat	1 Meningkatnya partisipasi pemilih dalam Pemilu dan Pemilu Gub/Wagub	Pemilu legeslatif dan pilpres 65,67% ,				
					Pemilu Gub/Wagub 66,71%			Pemilu Gub/Wagub 71,71%	

**pagu indikatif dalam juta*

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		PRAKIRAAN MAJU	
						2016		2017	
						Target	Pagu Indikatif	Target	Pagu Indikatif
65	Peningkatan kapasitas dan peran partai politik dalam pembangunan politik dan demokrasi	1 Melakukan pembinaan terhadap partai politik	Program Penguatan Hubungan Kelembagaan	1 Cakupan fasilitasi partai politik yang mendapatkan kuota kursi di legislatif	10 Partai Politik difasilitasi	100% Partai politi yang memperoleh Kuota Legislatif yang difasilitasi		100% Partai politi yang memperoleh Kuota Legislatif yang difasilitasi	
66	Peningkatan partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan	1 Urusan Perencanaan Pembangunan : Melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan antara lain melalui proses musrenbang, dan Pelaksanaan rembug warga.	Program Pengelolaan dan Pengembangaan Perencanaan Pembangunan	1 Presentase Aspirasi masyarakat yang diakomodir.	17,91%	42%		50%	
		2 Urusan Otonomi Daerah : Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat	Program Peningkatan Kapasitas Pemerintahan Kelurahan						
67	Pengembangan mekanisme pengaduan berbasis sistem informasi yang real-time	1 Urusan Komunikasi dan Informatika : penyediaan saluran pengaduan antara lain melalui berbagai alat dan media	Program Komunikasi, Data dan Informasi Publik	1 Jumlah aspirasi warga Jakarta yang direspon dari berbagai saluran media	33% Aspirasi yang terespon	72%	1.500	75%	1.500
		2 Urusan Komunikasi dan Informatika : Menyediakan kemudahan akses informasi kepada masyarakat		1 Tersedianya sarana informasi kepada masyarakat	Media Cetak, media elektronik, media Luar Ruang, Website, Media Sosial	Media Cetak, media elektronik, media Luar Ruang, Website, Media Sosial		Media Cetak, media elektronik, media Luar Ruang, Website, Media Sosial	
68	Penataan dan perbaikan sarana dan prasarana pelayanan publik yang lebih baik (cepat dan berkualitas)	1 Urusan Otonomi Daerah : Menyelenggarakan pelayanan prima di Kelurahan dan Kecamatan	Program Peningkatan Kapasitas Pemerintahan Kelurahan	1 Integritas pelayanan publik	7,6	8,4		9	
			Program Peningkatan Kapasitas Pemerintahan Kecamatan						
		2 Urusan Otonomi Daerah : Melakukan perbaikan dan penataan sarana dan prasarana pelayanan publik	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik						
69	Peningkatan kapasitas aparatur sebagai garda tedepan pelayanan	1 Urusan Otonomi Daerah : melaksanakan peningkatan kapasitas aparatur pelayanan publik antara lain melalui pendidikan dan pelatihan untuk membentuk karakter pelayanan publik	Program Pendidikan dan Pelatihan	1 Integritas pelayanan publik	7,6	8,4		9	
70	Pengembangan sistem informasi dalam mendukung pelayanan publik yang lebih baik	1 Urusan Penanaman Modal : Membangun jaringan komunikasi perijinan investasi secara online	Program Pelayanan Penanaman Modal	1 Persentase pelayanan perijinan/ non perijinan yang tepat waktu	40%	100%		100%	
		2 Urusan Otonomi Daerah : Menyederhanakan jalur birokrasi perijinan dengan meningkatkan penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)	Program Penataan dan Pengelolaan Ketatalaksanaan Kota/Kabupaten	1 Jumlah Jenis Perizinan yang dilayani	74 jenis				
		3 Urusan Otonomi Daerah : Menerapkan sistem informasi pelayanan publik		2 berfungsinya sistem informasi pelayanan publik di PTSP	1) Sistem Jaringan Lokal 2) Masih bersifat "kantor pos" 3) 3.017 Pemohon 4) Tingkat kepuasan masyarakat 70,73%				
71	Peningkatan akses pelayanan pendidikan bagi seluruh golongan masyarakat	1 Urusan Pendidikan : Melaksanakan Wajib Belajar 12 Tahun yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat antara lain melalui Pemberian Biaya Operasional Pendidikan (BOP) dan Biaya Operasional Buku (BOB)	Program Wajib Belajar Dua Belas Tahun	1 Persentase APK SD/MI, SMP/MTs, SD SMP SMA dan SMK 2 Persentase peserta didik putus sekolah SD SMP SMA dan SMK	 109,83% 110,62% 87,25% 0,03 0,22 0,77	 112,70% 114,40% 96,00% 0,01 0,01 0,14		 113,4% 115,5% 97,00% 0,00 0,00 0,05	

*pagu indikatif dalam juta

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		PRAKIRAAN MAJU	
						2016		2017	
						Target	Pagu Indikatif	Target	Pagu Indikatif
		bagi peserta didik di sekolah negeri dan Swasta pemberian biaya personal Siswa Miskin (BPSM) antara lain melalui Pemberlakuan KARTU JAKARTA PINTAR		3 Persentase Peserta didik penerima BOP (negeri dan swasta)	89,2	98,65	3.525.000	100	3.679.000
				4 Cakupan sekolah penerima Bantuan Buku	SMA/MA/SMK Negeri dan Swasta serta	SMA/MA/SMK Negeri	?	SMA/MA/SMK Swasta	?
				5 Persentase peserta didik dari keluarga miskin penerima Kartu	3,84	100	779.818	100	789.389
		2 Urusan Pendidikan : Meningkatkan Pemenuhan Hak-hak Anak di Sekolah	Program Peningkatan Mutu Pendidikan	1 Presentase Jumlah sekolah ramah anak	0	40%	300	50%	300
				2 Jumlah sekolah yang memiliki kantin	231	2.000	5.000	2.500	5.000
				3 Jumlah sekolah yang menerapkan Pola Hidup Bersih dan	1.299	2.200	5.000	2.500	5.000
				4 Jumlah kejadian tawuran pelajar	3	0		0	
		3 Urusan Pendidikan : Memberikan bantuan/hibah untuk pembangunan gedung sekolah swasta ataupun hibah meubelair	Program Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan	1 Jumlah Lembaga Pendidikan Swasta Penerima Hibah	0	5	10.000	5	10.000
		4 Urusan Pendidikan : Meningkatkan daya tampung peserta didik	Program Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan	Jumlah sekolah yang dibangun	2	5	25.000	6	25.000
		5 Urusan Pendidikan : Meningkatkan sekolah yang berfungsi dengan baik	Program Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan	Persentase gedung sekolah yang berfungsi dengan baik	90	94	600.000	95	600.000
72	Peningkatan kualitas layanan pendidikan	1 Urusan Pendidikan : Meningkatkan kualitas lulusan peserta didik antara lain melalui Penyebaran sekolah-sekolah unggulan ke seluruh wilayah, dan antara lain melalui Penyempurnaan sistem rayonisasi dan peningkatan karakter bagi kualitas didik	Program Peningkatan Mutu Pendidikan	1 Persentase Kelulusan					
				SD	100	100		100	
				SMP	99,99	100		100	
				SMA	99,65	100		100	
				SMK	99,92	100		100	
				2 Rata-rata Nilai UN					
				SD	7,43	7,8		8	
				SMP	7,65	7,95		8	
				SMA	7,23	7,8		8	
				SMK	7,78	7,95		8	
				3 Jumlah sekolah Reguler di pinggiran Jakarta yang ditingkatkan menjadi	0	25	500	25	500
				4 Perbandingan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) antara lokal, umum,	0 : 90 : 5 : 5	45 : 45 : 5 : 5	4.700	45 : 45 : 5 : 5	4.700
		2 Urusan Pendidikan : Meningkatkan kualitas dan kuantitas guru / pendidik		5 Persentase Guru / pendidik yang memenuhi standar					
				6 Rasio guru terhadap peserta didik					
				SD					
				SMP					
				SMA dan SMK					
73	Peningkatan akses pelayanan kesehatan bagi seluruh penduduk DKI Jakarta	1 Urusah Kesehatan : Menerapkan sistem jaminan pembiayaan menyeluruh (*total coverage*) bagi masyarakat antara lain melalui Penerapan pelayanan kesehatan gratis bagi seluruh warga miskin dan rentan antara lain melalui pemberlakuan KARTU JAKARTA SEHAT	Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Daerah	1 Cakupan masyarakat miskin dan rentan ber-KTP DKI Jakarta yang mendapat layanan kesehatan	100.%	100.%	1.500.000	100.%	1.500.000
		2 Urusan Kesehatan : Menyelenggarakan pelayanan kesehatan Masyarakat di pasar-pasar tradisional/rumah susun	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan	1 Jumlah Pasar yang menyediakan pelayanan kesehatan	0	20	15.978	25	19.912
				2 Jumlah rumah susun milik Pemda yang menyediakan Fasilitas	0	18	15.240	24	19.960
		3 Urusan Kesehatan : Mengembangkan Puskesmas Rawat inap	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan	1 Jumlah Puskesmas Kecamatan yang telah memiliki fasilitas Rawat Inap selain Rumah Bersalin	19	44	0	44	0

**pagu indikatif dalam juta*

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		PRAKIRAAN MAJU	
						2016		2017	
						Target	Pagu Indikatif	Target	Pagu Indikatif
		4 Urusan Kesehatan : Menambah kapasitas Tempat Tidur kelas tiga pada RSUD.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan	1 Persentase Kapasitas tempat tidur kelas Tiga (3) di RSUD	72	75		80	
		5 Urusan Kesehatan : Membentuk dan mengembangkan Kelurahan siaga aktif	Program Pembinaan Upaya Kesehatan	1 Persentase Kelurahan siaga aktif	50	65		70	
		6 Urusan Kesehatan : menerapkan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) di kelurahan	Program Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan	1 Jumlah Kelurahan yang menerapkan STBM	2	24		30	
		7 Urusan Kesehatan : Meningkatkan cakupan akses layanan kesehatan pada ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS)		1 Proporsi jumlah penduduk usia 15-24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang	21,67%	96%		97%	
74	Pengendalian pertumbuhan penduduk alami dan urbanisasi	1 Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera : KB Gratis	Program Keluarga Berencana	1 *Total Fertility Rate (TFR)*	2,3	2,2	10.000	2,1	10.000
				2 Jumlah Pasangan Usia Subur yang menjadi peserta KB Baru	364.916	475.520	22.285	511.765	26.741
			Program Bina Ketahanan dan Pemberdayaan Keluarga	3 Jumlah pasangan usia subur yang menjadi peserta KB aktif	1.041.081	1.181.229	12.658	1.185.972	14.996
		2 Urusan Kependudukan : Membuat kajian pola mobilitas dan migrasi penduduk kedalam dan keluar Jakarta	Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pemanfaatan Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1 tersusunnya kebijakan penanganan mobilitas dan migrasi penduduk	0				
		3 Urusan Sosial : Melakukan studi dan kajian demografis dan sosiologis tentang kelompok PMKS (gelandangan, pengemis, dan tuna wisma)	Program Pelayanan Rehabilitasi Sosial	Jumlah dokumen studi dan kajian demografis dan sosiologis tentang kelompok PMKS	0	Implementasi		Implementasi	